



## Pengaruh Pendapatan Biaya Komisi Provisi Dan Valuta Asing Pada Return On Aset (ROA) Pada Bank Muamalat Priode 2015-2022

**Pipin Pipin**

Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

**Tria Noviyanti**

Perbankan Syariah, Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten

**Abstract.** *The purpose of this study was to examine the effect of fee-based income and foreign exchange fees on return on assets at Muamalat bank for the 2015-2020 period. There are two types of fee-based income studied, namely fee and commission income, and foreign exchange transaction service income. The sample is using Quarterly financial reports for the 2015-2020 period in this study. Multiple regression based on ordinary least squares (OLS). The results showed that the three types of fee-based income had a positive and significant effect on return on assets. However, total assets have no significant effect. Overall, the results suggest that banks should increase their fee-based income activities to improve profitability.*

**Keywords:** *provision commission, Return of Assets.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendapatan biaya akomisi provisi dan valuta asing terhadap return on asset pada bank Muamalat periode 2015-2020 . Ada Dua jenis fee based income yang diteliti, yaitu pendapatan provisi dan komisi, dan pendapatan jasa transaksi valuta asing. Sampelnya yaitu menggunakan Laporan keuangan Triwulan periode 2015-2020 dalam penelitian ini. Regresi berganda berdasarkan kuadrat terkecil biasa (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga jenis fee based income berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset. Namun, total aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank harus meningkatkan aktivitas fee based income mereka untuk meningkatkan profitabilitas.

**Kata Kunci:** komisi provisi, Return of Asset.

### PENDAHULUAN

Semua aktivitas dalam dunia bisnis dari lingkup yang besar maupun kecil, tidak akan lepas dari transaksi keuangan. Berbagai industri keuangan khususnya perbankan sudah sangat *familiar* sehingga mengharuskan untuk berkompetensi dari segi pelayanan dan kemudahan bertransaksi yang ditawarkan kepada nasabah. Fungsi bank adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat sehingga pemenuhan kebutuhan sudah meluas pada konsep memberikan layanan yang semakin mudah di akses.

Bank secara bahasa diambil dari bahasa Itali, yakni *banco* yang mempunyai arti meja. Penggunaan istilah ini disebabkan dalam realita kesehariannya bahwa setiap proses dan transaksi sejak dahulu dan mungkin di masa yang akan datang dilaksanakan di atas meja. Dalam bahasa arab, bank bisa disebut dengan *mashof* yang berarti tempat berlangsung saling menukar harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan atau selain untuk melakukan muamalat.

## **METODE**

### **1. Pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan yang didapatkan dari Neraca dan Rugi/Laba yang telah dipublikasikan atau kumpulan rasio-rasio keuangan perbankan yang diikuti secara time series selama 5 tahun (2015-2020) dan cross section terhadap semua sampel penelitian. Dengan demikian data yang akan diolah bersifat pooled data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, meliputi: (1).Return on Asset, yaitu laba bersih sebagai persentase dari total asset, (2).Pendapatan provisi dan komisi, dihitung sebagai persentase dari total asset, (3).Pendapatan transaksi valuta asing, dihitung sebagai persentase dari total asset. Total asset, yaitu posisi total asset bank pada setiap akhir tahun selama periode penelitian.

### **2. Pengolahan data**

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) yaitu, *Return on Assets* (ROA) dan empat variabel bebas (X) yaitu, Pendapatan provisi dan komisi

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dependen dan independen di atas adalah sebagai berikut :

1. Variabel pendapatan provisi dan komisi (X1) adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil provisi dan komisi dari pelayanan nasabah setiap akhir tahun selama 5 tahun penelitian (2015-2020).

2. Variabel pendapatan valas (X2) adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil jual beli valas dari layanan nasabah setiap akhir tahun selama 5 tahun penelitian (2020-2020).

Variabel (ROA) (Y) merupakan dependen variable, yaitu posisi ROA setiap akhir tahun selama 5 tahun terakhir (2006-2010).

#### **2.3 Model Penelitian**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pendapatan provisi dan komisi berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Muamalat 2015-2020

H2: Pendapatan valuta asing berpengaruh signifikan terhadap ROA Bnak Muamalat 2015-2020

H3: Secara bersama-sama (simultan), pendapatan provisi dan komisi, dan pendapatan transaksi valuta asing, total asset berpengaruh signifikan terhadap ROA di Bank Muamalat tahun 2015-2020.

Metode ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset tengah dilakukan dan memeriksa sebab akibat dari suatu gejala tertentu.

Metode deskriptif sendiri dapat dipilah-pilah lebih spesifik lagi menjadi tujuh jenis penelitian yaitu, studi kasus, survey, riset pengembangan, riset lanjutan, riset dokumen, riset kecenderungan, dan riset korelasi.

Penelitian ini tergolong riset korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Melalui riset korelasi ini dapat diketahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dan besarnya arah hubungan yang terjadi (Umar, 2005).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan dibahas dalam bab ini. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) yaitu Return on Assets (ROA), dan dua variabel bebas (X) yaitu, Pendapatan Provisi dan Komisi (disingkat PROVKOM), dan pendapatan transaksi valuta asing (disingkat TRANSVAL).

Statistik deskriptif dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Statistika Deskriptif – Data Mentah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komisi Provisi	20	23424	603795	203611,75	141585,109
Transaksi Valas	20	35821	292798	128267,90	75248,963
ROA	20	2	63	20,65	17,485
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan Tabel 1 di atas, jumlah titik data dalam penelitian ini adalah 20 yang berasal dari data triwulan bank Muamalat selama 5 tahun jangka waktu penelitian (2015- 2020).

1. ROA memiliki nilai mean sebesar 20,65 dengan nilai minimum sebesar 2 dan maksimum 63 sedangkan standar deviasinya sebesar 17,485.
2. PROVKOM memiliki nilai mean sebesar 203611,75 serta nilai minimum sebesar 23424 dan nilai maksimum sebesar 603795 sedangkan standar deviasinya sebesar 141585,109.
3. TRANSVAL memiliki nilai mean sebesar 128,267,90 serta nilai minimum sebesar 35821 dan nilai maksimum sebesar 292798 sedangkan standar deviasinya sebesar 75248,963.

### 3.1 Analisis hasil dan Interpretasi

#### 1. Pengujian Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Tabel 2

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	15.78922883
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.656
Asymp. Sig. (2-tailed)		.783

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

##### b. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
		1	(Constant)	25.701	8.171		3.145	.006
	PROVISI	-5.748E-006	.000	-.465	-1.953	.068	.845	1.183
	KOMISI							
	VALAS	5.183E-006	.000	.223	.936	.362	.845	1.183

a. Dependent Variable: ROA

##### c. Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
		1	(Constant)	25.701	8.171	
	PROVISI KOMISI	-5.748E-006	.000	-.465	-1.953	.068
	VALAS	5.183E-006	.000	.223	.936	.362

##### d. uji autokorela

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430 <sup>a</sup>	.185	.089	16.692	.952

a. Predictors: (Constant), VALAS, PROVISI KOMISI

b. Dependent Variable: ROA

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mencoba untuk mengkaji pengaruh pendapatan biaya komisi provisi dan valuta asing terhadap ROA dari bank muamalat periode 2015 - 2020. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua variable bebas yang mencerminkan kegiatan fee based income (pendapatan provisi dan komisi, dan pendapatan transaksi valuta asing )secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2. Total Asset secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3. Secara simultan (bersama-sama), seluruh variabel bebas (pendapatan provisi dan komisi, pendapatan transaksi valuta asing, berpengaruh signifikan terhadap ROA.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Boyd, D. (2009). Heteroskedasticity. London: University of East.

Kasmir. (2002). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Munawir, S. (2004). Analisis Laporan Keuangan (edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.

Nugroho, B. A. (2005). Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Semarang: Andi.

Sawir, A. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Umar. (2005). No Title. Jakarta: Rajawali Pers.